

ABSTRAK

Judul : Hubungan harga diri dengan sikap terhadap perilaku seksual pranika pada remaja putri di kampung ABCD Tangerang.

Nama : Reggy Indri Kharisma

Program Studi : Psikologi

Saat ini sedang marak fenomena perilaku seksual pranikah, dimana banyak faktor yang membuat seksual pranikah itu semakin tinggi salah satunya adalah harga diri. Di kampung ABCD Tangerang, sikap perilaku seksual pranikah banyak dilakukan oleh remaja putri yaitu seperti berpelukan, berciuman maupun bersenggama. Salah satu faktor yang membuat sikap remaja terhadap perilaku seksual pranikah positif adalah harga diri. Remaja yang memiliki harga diri rendah lebih rentan terhadap perilaku seksual pranikah, sementara yang memiliki harga diri tinggi memiliki pandangan negatif terhadap perilaku tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan sikap perilaku seksual pranikah pada remaja di kampung Tangerang. Alat ukur harga diri berdasarkan teori Coopersmith diadaptasi dari Nindita, alat ukur sikap berdasarkan teori Azwar diadaptasi dari Yuliyanto. Jumlah item valid pada skala harga diri sebanyak 18 item dan realibilitasnya adalah 0,864 sementara pada skala sikap perilaku seksual pranikah memiliki 54 aitem valid dengan reliabilitas 0,972. Hasil yang diperoleh dari penelitian menggunakan teknik *pearson product moment* yang menunjukkan adanya hubungan antara harga diri dengan sikap perilaku seksual pranikah dengan nilai sig. 0,000 yang artinya hipotesis diterima. Hasil juga menunjukkan sikap perilaku seksual pranikah di kampung Tangerang cenderung negatif (54,5%). Berdasarkan hasil *chi square* diperoleh hubungan antara sikap perilaku seksual pranikah dengan usia dan status berpacaran.

Kata kunci: Harga Diri, Sikap, Perilaku Seksual Pranikah..

ABSTRACT

Title : Relationship of Self-Esteem with Premarital Sexual Behavior in ABCD Tangerang Village.

Name : Reggy Indri Kharisma

Study Program : Psychology

Currently popular phenomenon of premarital sexual behavior, where the many factors that make it the higher the premarital sexual one was self-esteem. For example in Tangerang, the attitude of premarital sexual behavior by young women that is like cuddling, kissing or sexual intercourse. One factor that makes adolescents' attitudes toward positive premarital sexual behavior is self-esteem. Adolescents who have low self-esteem are more vulnerable to premarital sexual behavior, while those with high self-esteem have a negative view of the behavior. The purpose of this study was to determine the relationship between self-esteem and the attitude of premarital sexual behavior in adolescents in Tangerang village. The self-esteem measurement tool based on Coopersmith's theory was adapted from Nindita, an attitude measurement tool based on Azwar's theory adapted from Yuliyanto. The number of items is valid at the scale of self-esteem as much as 18 items and the reliability is 0.864 while on the scale of the attitude of premarital sexual behavior has 54 valid items with reliability of 0.972. The results obtained from the study used the Pearson product moment technique which showed a relationship between self-esteem and the attitude of premarital sexual behavior with sig. 0,000 which means the hypothesis is accepted. The results also showed the attitude of premarital sexual behavior in Tangerang villages tended to be negative (54.5%). Based on the results of the chi square, the relationship between the attitudes of premarital sexual behavior and age and dating status was obtained.

Keywords: Self-Esteem, Attitude, Premarital Sexual Behavior.